

## **Analisis Kontrol Aplikasi Untuk Menghasilkan Keakuratan Dalam Kelengkapan Informasi Pada Siklus Pendapatan *Adorable Projects***

**Bobbyansyah**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan  
(Jl. Ciumbuleuit No. 94 Bandung)  
bobbyansyahh@gmail.com

**Elsje Kosasih**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan  
(Jl. Ciumbuleuit No. 94 Bandung)  
elsjekosasih@yahoo.com

### ***Abstract***

*Purpose - Application control is control in the company's business processes to prevent, detect, and correct transaction errors and irregularities. Application control will produce information needed by users so that the accuracy and completeness of information must be considered related to aspects of quality information. The purpose of application control is to ensure the accuracy and completeness of the information generated by the application system.*

*Methodology - Descriptive study, this method compiled to collect data that describe the characteristics of a person, events, or situations. Data collections and research information were obtained from Adorable Projects as the object of research.*

*Findings - The author drew the conclusions that the company's application control has not been fully adequate, that has caused that the production of information is not fully accurate and complete because there are several components has not implemented by the company. The Company only implemented 25 components from 31 components of application control. Although it is not fully adequate, the application control can still reduce risks in the application system.*

*Value -Fully applying application control's component on company business will provide accuracy and completeness of information that would be useful for increasing profit and competitive advantage on company's revenue cycle.*

***Keywords: Application Control, Revenue Cycle, Accuracy, Completeness***

## Pendahuluan

Dalam era modern ini, pertumbuhan ekonomi yang terjadi di berbagai negara semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan teknologi yang membuat persaingan industri semakin kompetitif. Persaingan bisnis yang semakin kompetitif membuat berbagai perusahaan dituntut untuk dapat menggunakan teknologi dengan baik sehingga perusahaan-perusahaan tersebut tidak tertinggal dan kalah bersaing. Pemanfaatan teknologi informasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kegiatan operasional perusahaan dan juga meningkatkan efisiensi perusahaan. Salah satu cara untuk memanfaatkan teknologi informasi adalah dengan menerapkan sistem aplikasi dalam berbagai siklus bisnis perusahaan, dan dalam kasus ini adalah siklus pendapatan.

Penggunaan teknologi dan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengolahan data transaksi perusahaan pada aktivitas bisnisnya menjadi lebih efektif dan lebih efisien sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas, berupa keakuratan dan kelengkapan, yang akan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Keakuratan dan kelengkapan informasi akan berguna untuk berjalannya aktivitas operasional pada siklus pendapatan serta berguna untuk para pembuat keputusan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Kelengkapan dan keakuratan informasi akan membuat perencanaan bisnis perusahaan menjadi lebih pasti dalam prospek bisnisnya, seperti perencanaan anggaran dalam sebuah perusahaan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi yang menghasilkan kelengkapan informasi dalam teknologi modern membutuhkan akumulasi data, memperoleh data, dan memeriksa keluasan data dalam kuantitas *database*.

Akan tetapi, penerapan sistem aplikasi ini tetap memiliki risiko bawaan dalam penerapan teknologi dan aplikasi itu sendiri tidak dapat menjamin untuk menghasilkan informasi yang akurat dan lengkap dalam proses pengolahan data transaksi. Oleh karena itu dibutuhkan *control activities* atau aktivitas pengendalian untuk menjaga alur aktivitas/operasionalisasi data perusahaan agar terkendali dengan baik, serta dibutuhkannya *application control* atau pengendalian aplikasi untuk menjaga keamanan data selama proses pengolahan data sehingga risiko-risiko yang mungkin mengancam keakuratan dan kelengkapan informasi dalam siklus pendapatan dapat diminimalisir.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk menganalisis perusahaan dagang. Kegiatan penjualan barang terjadi ketika telah terjadi kesepakatan antara perusahaan dan *customer*. Peneliti akan melakukan studi kasus pada perusahaan *Adorable Projects* di Bandung. *Adorable Projects* telah menggunakan sistem aplikasi terkomputerisasi dalam menjalankan proses bisnisnya. Jika perusahaan dapat mengatasi kekurangan sistem aplikasi tersebut maka peluang perusahaan akan menjadi lebih tinggi dalam melakukan ekspansi pasar dan mendapatkan profit yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Akan tetapi, sistem aplikasi terkomputerisasi perusahaan tetap lekat dengan berbagai risiko yang dapat membahayakan data transaksi perusahaan khususnya pada siklus pendapatan. Oleh karena itu, penulis hendak menganalisis *Adorable Projects* dalam penerapan sistem aplikasi terkomputerisasi untuk memproses transaksi beserta pengendaliannya untuk memastikan keakuratan data transaksi dan kelengkapan informasi sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat ditingkatkan.

### Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur pada siklus pendapatan yang digunakan oleh *Adorable Projects*.
2. Mengetahui sistem *application control* pada siklus pendapatan *Adorable Projects*.
3. Mengetahui peranan *application control* pada siklus pendapatan dalam meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi pada *Adorable Projects*.

### Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode *descriptive study*. Menurut Sekaran dan Bougie (2016:43), metode penelitian *descriptive study* ditujukan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang mendeskripsikan karakteristik dari objek yang diteliti, seperti orang, kejadian, atau situasi yang ada di dalam penelitian. Metode ini dapat membantu peneliti untuk memahami karakteristik dari objek penelitiannya pada situasi tertentu, sehingga dapat berpikir secara sistematis atas aspek-aspek mengenai situasi yang terjadi, memberikan ide-ide dalam menyelesaikan masalah yang diteliti, dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk penelitian tersebut.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Siklus Pendapatan dan Sistem Aplikasi Pada *Adorable Projects*

Siklus pendapatan dan sistem aplikasi pada *Adorable Projects* dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

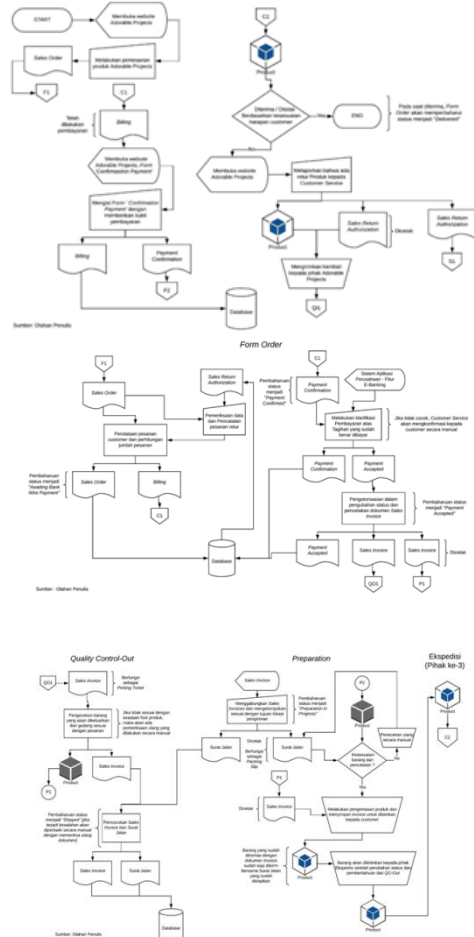
1. *Customer* akan memesan produk secara *online* dengan sistem *pre-order/ready stock* melalui *website* dan atau bagian *Customer Service*.
2. Jika *customer* memesan melalui *website* yang dikelola oleh bagian *Form Order*, maka *website* akan memproses pesanan pelanggan secara terkomputerisasi dengan keluarnya status “*Awaiting Bank Wire Payment*” dalam sistem aplikasinya dan mengeluarkan *Billing Invoice* atau Surat Tagihan yang akan dikirimkan kepada *customer* melalui *email* yang telah dicantumkan *customer*.
3. Jika *customer* memesan melalui bagian *Customer Service*, maka *customer* akan memesan secara manual melalui *chat* dan bagian *Customer Service* akan menyimpan pesanan *customer* yang akan diteruskan ke bagian *Form Order* untuk diinput. Setelah bagian *Form Order* menginput pesanan *customer*, sistem aplikasi akan mengeluarkan status baru dengan status “*Awaiting Bank Wire Payment*” dan mengeluarkan *Billing Invoice* atau Surat Tagihan yang akan dikirimkan kepada *customer* melalui *email* yang telah dicantumkan atau bagian *Form Order* akan mengirimkan *file softcopy*-nya kepada bagian *Customer Service* yang akan diteruskan kepada *customer*.
4. Setelah *customer* membayar tagihan sesuai dengan *Billing Invoice* atau Surat Tagihan, *customer* harus melaporkan bahwa *customer* telah membayar dengan mengisi *form ‘Confirmation Payment’* yang berada di *website* atau *customer* bisa mengonfirmasi pembayaran kepada bagian *Customer Service* melalui *chat* dengan mengirimkan berupa foto bukti bayar yang akan diteruskan dan dikonfirmasi ke bagian *Form Order*.

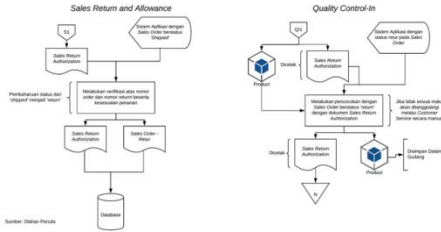
5. Bagian *Form Order* bertugas untuk mengecek dan memperbaharui status pelanggan yang ada di sistem aplikasi perusahaan setelah *customer* melakukan pembayaran. Bagian *Form Order* akan mengecek setiap konfirmasi pembayaran dari *customer* yang dilaporkan melalui *form 'Confirmation Payment'* yang akan merubah status "Awaiting Bank Wire Payment" menjadi "Payment Confirmed" secara terkomputerisasi dan atau terusan pelaporan dari bagian *Customer Service* kepada bagian *Form Order* yang akan mengubah statusnya secara manual. Bagian *Form Order* akan mengonfirmasi ke bank yang bersangkutan untuk memastikan bahwa *customer* benar – benar melakukan pembayaran. Setelah bagian *Form Order* melakukan konfirmasi ke bank dan *customer* telah memenuhi kewajiban pembayaran, bagian *Form Order* akan merubah status *customer* menjadi dari "Payment Confirmed" menjadi "Payment Accepted" serta mencetak satu rangkap *Sales Invoice*. *Sales Invoice* hanya bisa dicetak ketika status *customer* menjadi "Payment Accepted". *Sales Invoice* rangkap satu akan diteruskan ke bagian *Preparation*. *Sales Invoice* berbentuk *softcopy* akan diteruskan ke bagian *Quality Control-Out*.
6. Bagian *Preparation* akan mendapat satu lembar *Sales Invoice* yang dicetak pada satu waktu tertentu dan mengubah status dari "Payment Confirmed" menjadi "Preparation In Progress". Bagian *Preparation* akan mengumpulkan seluruh *Sales Invoice* yang akan diklasifikasikan berdasarkan barang serta alamat *customer* dan hasil akhirnya mencetak sebuah Surat Jalan rangkap satu. Surat Jalan yang dibuat oleh bagian *Preparation* akan digunakan sebagai daftar barang yang akan dikirim pada pihak ekspedisi. Surat Jalan disini dapat berfungsi sebagai *Packing Slip*.
7. Bagian *Quality Control-Out* akan mendapat *softcopy* dokumen *Sales Invoice* yang didapat dari bagian *Form Order* yang akan digunakan sebagai dokumen pengambilan produk dari gudang yang akan dikirim. Bagian *Quality Control-Out* hanya akan mengambil produk sesuai dengan daftar produk yang tertera dalam *Sales Invoice*. *Sales Invoice* ini merangkap sebagai *Picking Ticket*. Bagian *Quality Control-Out* mengeluarkan produk dari gudang dan diteruskan ke bagian *Packing*.
8. Bagian *Packing* akan melakukan *cross-check* pada produk yang diterima dari bagian *Quality Control-Out* dengan data yang terdapat pada dokumen Surat Jalan. Setelah sesuai dengan catatan yang ada, bagian *Packing* akan bertugas untuk melakukan pengemasan dan pengepakan produk. *Hardcopy* dari *Sales Invoice* rangkap satu akan digunting menjadi dua lembar oleh bagian *Packing*. Lembar pertama berisi daftar alamat pengiriman yang akan ditempelkan di luar pengemasan, dan lembar kedua akan diselipkan ke dalam pengemasan produk yang berisi daftar produk dan harga produk yang berfungsi sebagai *Invoice* yang akan diterima oleh pelanggan. Setelah pengemasan selesai dilakukan, bagian *Packing* akan meneruskan produk kemasan serta Surat Jalan ke bagian *Quality Control-Out*.
9. Bagian *Quality Control-Out* akan menerima produk yang telah selesai dikemas dan memeriksa kembali produk yang diterima dengan mencocokkan data dari *softcopy*

*Sales invoice* dan Surat Jalan. Setelah catatan dicocokkan dan telah sesuai, bagian *Quality Control-Out* akan memeriksa juga secara fisik. Jika tidak cocok, bagian *Quality Control-Out* akan mengulang prosedur yang sama pada saat menerima *softcopy Sales Invoice* dari bagian *Form Order*. Jika cocok, bagian *Quality Control-Out* akan merubah status *customer* yang sebelumnya “*Preparation In Progress*” menjadi “*Shipped*”. Bagian *Quality Control-Out* akan mengirimkan *softcopy* Surat Jalan pada bagian ekspedisi yang telah bekerja sama dengan *Adorable Projects*.

10. Bagian *Packing/Delivery* akan meneruskan produk ke bagian ekspedisi setelah mendapat perintah dari bagian *Quality Control-Out* yang telah merubah status *customer* menjadi “*Shipped*”. Produk kiriman akan diserahkan ke bagian ekspedisi untuk diserahkan ke *customer*.
11. Jika terjadi retur/pengembalian produk, *customer* harus melaporkan ke bagian *Customer Service* dengan memberikan data berupa atas nama *customer* dan nomor *order customer* melalui *LINE* atau *Whatsapp* berdasarkan kode area. Bagian *Customer Service* akan memeriksa data *customer* yang “*Shipped*” sesuai dengan nomor *order* dan memberikan nomor *order return* kepada *customer* untuk digunakan sebagai laporan pengembalian barang dari *customer*. Bagian *Customer Service* akan melaporkan kepada bagian *Sales Return and Allowance* bahwa terjadi retur. Bagian *Sales Return and Allowance* akan mengecek dan mengubah status *customer* menjadi “*Return*”, serta akan memperbaharui data produk yang dikembalikan dan sesuai dengan dokumen *form return*

yang didapat dari *customer*. Setelah mengecek produk pengganti barang retur produk pengganti retur ada, bagian *Sales Return and Allowance* harus mengonfirmasi kepada bagian *Form Order* untuk menginput pesanan yang baru dan mengubah status dari awal lalu dilanjutkan ke proses selanjutnya hingga produk pengganti retur dikirim. *Flowchart* siklus pendapatan *Adorable Projects* dapat dilihat pada Gambar 1.





**Gambar 1**  
**Flowchart Siklus Pendapatan Adorable Projects**

**Sistem Application Control Pada Siklus Pendapatan Adorable Projects**

Adorable Projects telah menerapkan sistem aplikasi terkomputerisasi dalam mengelola transaksi penjualan dalam siklus pendapatan. Perusahaan memiliki bagian Super Admin, yang dirangkap juga sebagai MOD Tim Kreatif, yang memiliki kewenangan penuh atas seluruh akses yang ada dalam sistem aplikasi perusahaan yang bernama Presta Shop. Super Admin memberikan user ID untuk setiap karyawan yang bekerja dalam Adorable Projects karena setiap karyawan mengoperasikan kegiatan operasionalnya secara terkomputerisasi oleh sistem aplikasi yang dimiliki perusahaan. Super Admin memberikan user ID kepada setiap karyawan dengan kewenangan akses yang berbeda dalam setiap user ID yang diberikan, sesuai dengan deskripsi pekerjaan dan tanggung jawab setiap divisi dalam perusahaan. Super Admin perusahaan bertugas untuk menganalisis dan mengatasi permasalahan atau kendala yang terjadi dalam program aplikasi Presta Shop yang digunakan oleh perusahaan. Sistem aplikasi Presta Shop berfungsi untuk memproses data penjualan Adorable Projects dan memiliki pengendalian input yang belum sepenuhnya memadai, akan tetapi pengendalian tersebut tetap dapat menunjang keakuratan dan kelengkapan

informasi perusahaan pada siklus pendapatan.

Bagian Form Order harus melakukan login dengan user ID yang telah diberikan untuk dapat mengakses sistem aplikasi perusahaan sebelum membuat dokumen terkait penjualan produk. Adorable Projects memiliki pengendalian komponen input control yang hampir memadai dikarenakan ada satu komponen input control yang tidak diterapkan dalam sistem aplikasi. Pengendalian dokumen telah dilakukan dengan baik. Seluruh dokumen dalam siklus pendapatan memiliki format penomoran dokumen dengan sequence numbering dan perusahaan memiliki turnaround document yang cukup baik dalam aktivitas pada siklus pendapatan. Format penomoran dokumen yang jelas pada setiap dokumen siklus pendapatan membuat dokumen penjualan perusahaan teridentifikasi dengan baik sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi pada saat melakukan input pada pencatatan dokumen. Sistem aplikasi memberikan pemberitahuan error jika terdapat kesalahan input dalam sistem, tidak terisi secara lengkap, ada field yang pengisiannya tidak sesuai dan sebagainya. Setiap dokumen diberikan penandaan berupa status dokumen. Pengendalian terhadap data entry control telah dilakukan dengan cukup baik, yang berarti pengendalian setiap field yang ada di sistem aplikasi perusahaan telah dijalankan sesuai dengan kriteria yang ideal sesuai dengan komponen – komponen data entry controls. Sistem aplikasi perusahaan menghitung seluruh perhitungan moneter dan nonmoneter secara terkomputerisasi dan mengakumulasikan setiap records yang ada dalam sistem aplikasi.

Adorable Projects memiliki process control yang cukup memadai tetapi tidak sepenuhnya memadai, karena terdapat beberapa komponen process control yang belum diterapkan. Proses

pengolahan data dilakukan secara *online batch processing*, sehingga setiap *order* penjualan akan segera diproses pada sistem aplikasi pada waktu sesuai dengan waktu *penginputan*. Pengendalian yang dilakukan perusahaan atas proses pengolahan data tersebut dilakukan dengan *file labels* serta *records count*.

*Adorable Projects* memiliki *output control* yang cukup memadai tetapi tidak sepenuhnya karena masih ada beberapa komponen *output control* yang tidak diterapkan. *Output* yang dihasilkan berupa informasi dari dokumen dengan status yang dapat diubah sesuai dengan aktivitas yang sudah dilakukan. Setiap *output* akan di *review* oleh Admin SPK sebagai langkah *preventive* yang akan mengecek seluruh dokumen terkait siklus pendapatan perusahaan, sehingga apabila terjadi kesalahan dapat diperbaiki terlebih dahulu sebagai langkah korektif sebelum akhirnya dokumen dilanjutkan pada proses selanjutnya. Sistem aplikasi perusahaan tidak melakukan *update* secara periodik karena sistem aplikasi perusahaan telah ditentukan pada saat pembuatannya yang membuat sistem aplikasi tidak bisa *terupdate* dan hanya dapat dilakukan *update* apabila perusahaan mengganti sistem aplikasi secara total pada pihak *hosting*, yaitu pihak ke-3 yang bekerja sama dengan *Adorable Projects* dalam pembuatan sistem aplikasi perusahaan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis pada *Adorable Projects*, sistem aplikasi yang digunakan oleh perusahaan memiliki *application control* yang belum seluruhnya memadai yang dilihat melalui komponen *input*, *process* dan *output*. Walaupun belum memadai secara penuh, *application control* tetap dapat mendukung sistem aplikasi dalam rangka menunjang dan meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi perusahaan. Penulis melakukan penilaian *application control* pada sistem aplikasi *Adorable*

*Projects* dengan menggunakan skor 0 (nol) dan 1 (satu). Skor 0 (nol) diberikan jika komponen *application control* sudah diterapkan oleh perusahaan, sedangkan skor 1 (satu) diberikan jika komponen *application control* belum diterapkan oleh perusahaan. Skor yang terkumpul akan diakumulasikan dan dibagi berdasarkan jumlah komponen *application control* seperti yang ditampilkan pada tabel 1, tabel 2, tabel 3 dan tabel 4 berdasarkan hasil yang dipaparkan pada tabel tersebut, penulis melakukan analisis untuk menilai kualitas *application control* pada sistem aplikasi perusahaan. Skor *application control* tertinggi diperoleh dari *input control*, sedangkan skor terendah diperoleh dari *process control*.

Berdasarkan penilaian yang diperoleh pada sistem aplikasi, penerapan *application control* perusahaan mendapat skor sebesar 25 dari total skor keseluruhan 31. *Application control* pada *input control* memperoleh skor sebesar 18 dari 19 komponen *input control*, *process control* memperoleh skor sebesar 4 dari 7 komponen *process control* dan *output control* memperoleh skor sebesar 3 dari 5 komponen *output control*. Sehingga total komponen *application control* mendapatkan skor 25 dengan nilai persentase sebesar 80,64% dari total 100%. Hal tersebut menandakan bahwa komponen *application control* kurang dari 100%, yang berarti bahwa *application control* perusahaan belum memadai sepenuhnya. Tetapi, jika persentase yang dalam perhitungan *application control* pada *input control*, *process control* dan *output control* menghasilkan sama dengan 100% maka dapat dikatakan bahwa *application control* perusahaan sudah memadai sepenuhnya.

**Tabel 1**  
**Penilaian Atas Penerapan**  
*Application Control-Input Control*

No.	Komponen	Penerapan pada Adorable Projects	Skor
<i>Input Control</i>			
1.	<i>Prenumbering Documents</i>	✓	1
2.	<i>Turnaround Documents</i>	✓	1
3.	<i>Cancellation and Storage of Document</i>	✓	1
4.	<i>Field Check</i>	✓	1
5.	<i>Sign Check</i>	✓	1
6.	<i>Limit Check</i>	✓	1
7.	<i>Range Check</i>	✓	1
8.	<i>Size Check</i>	✓	1
9.	<i>Completeness Check</i>	✓	1
10.	<i>Validity Check</i>	✓	1
11.	<i>Reasonableness Check</i>	✓	1
12.	<i>Check Digit Verification</i>	✓	1
13.	<i>Sequence Check</i>	✓	1
14.	<i>Financial Total</i>	✓	1
15.	<i>Hash Total</i>	✓	1
16.	<i>Record Count</i>	✓	1
17.	<i>Prompting</i>	X	0
18.	<i>Closed-loop Verification</i>	✓	1
19.	<i>Transaction Log Check</i>	✓	1
Jumlah Skor <i>Input Control</i>			18
Jumlah Skor <i>Input Control</i> (dalam persentase)*			94,74%

Sumber : Olahan Penulis

**Tabel 2**  
**Penilaian Atas Penerapan**  
*Application Control-Process Control*

No.	Komponen	Penerapan pada Adorable Projects	Skor
<i>Process Control</i>			
1.	<i>Data Matching</i>	✓	1
2.	<i>File Labels</i>	✓	1
<i>Process Control</i>			
3.	<i>Recalculation of Batch Totals</i>	✓	1
4.	<i>Cross-footing Tests</i>	X	0
5.	<i>Zero Balance Test</i>	✓	1
6.	<i>Writes-protection Mechanism</i>	X	0
7.	<i>Concurrent Update Controls</i>	X	0
Jumlah Skor <i>Process Control</i>			4
Jumlah Skor <i>Process Control</i> (dalam persentase)*			57,14%

Sumber : Olahan Penulis

**Tabel 3**  
**Penilaian Atas Penerapan**  
*Application Control-Output Control*

No.	Komponen	Penerapan pada Adorable Projects	Skor
<i>Output Control</i>			
1.	<i>User Review of Output</i>	✓	1
2.	<i>Reconciliation Procedures</i>	✓	1
3.	<i>External Data Reconciliation</i>	X	0
4.	<i>Checksums</i>	X	0
5.	<i>Parity Bits</i>	✓	1
Jumlah Skor <i>Output Control</i>			3
Jumlah Skor <i>Output Control</i> (dalam persentase)*			60%

Sumber : Olahan Penulis



**Tabel 4**  
**Penilaian Atas Penerapan**  
*Application Control – Accumulated*

No.	<i>Application Control Components</i>	Total
1.	<i>Input Control</i>	18
2.	<i>Process Control</i>	4
3.	<i>Output Control</i>	3
<b>Total <i>Application Control</i> yang diterapkan Adorable Projects</b>		<b>25</b>
<b>Total <i>Application Control</i> yang diterapkan Adorable Projects (dalam persentase)*</b>		<b>80,64%</b>

Sumber : Olahan Penulis

Keterangan :

✓ : Mengindikasikan bahwa komponen *application control* telah dilaksanakan.

X : Mengindikasikan bahwa komponen *application control* belum dilaksanakan.

\* : ( Jumlah skor/*application control* yang diterapkan ÷ total per/komponen *application control* ) × 100%

**Peranan *Application Control* pada Siklus Pendapatan dalam Meningkatkan Keakuratan dan Kelengkapan Informasi pada Adorable Projects**

*Application control* terdiri dari *input control*, *process control* dan *output control* yang digunakan untuk pengendalian pada sistem aplikasi perusahaan. Sistem aplikasi perusahaan memiliki tahap *input*, *process* dan *output* yang akan menghasilkan seluruh dokumen dan informasi penting yang berguna dalam siklus pendapatan. Seluruh dokumen dan informasi yang dihasilkan harus merupakan informasi yang akurat dan lengkap sehingga membantu *user* dalam pengambilan keputusan terkait siklus pendapatan perusahaan. Informasi yang akurat dan lengkap akan meningkatkan kualitas informasi dan kepercayaan *user* untuk mengelola industri bisnis melalui *output* yang dihasilkan sistem aplikasi dalam aktivitas operasional perusahaan. Tabel 5 merupakan hasil analisis mengenai peranan *application control* pada siklus

pendapatan untuk meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi *Adorable Projects*, dan hasil analisis terkait *application control* tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Input Control*

a. *Prenumbering Documents*

Pemberian nomor untuk dokumen pada siklus pendapatan akan mempermudah setiap *user*/pengguna sistem aplikasi dalam mengidentifikasi dokumen. Penomoran dokumen secara teratur telah menjadi identitas sebuah dokumen yang dapat mengurangi risiko hilangnya dokumen atau perangkapan dokumen. Atas hal tersebut, penomoran dokumen dapat meningkatkan kelengkapan informasi yang dibutuhkan perusahaan.

b. *Turnaround Documents*

Salah satu pengendalian *input process* adalah dengan adanya *turnaround documents* yang diterapkan dalam perusahaan. *Turnaround documents* dapat meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi perusahaan dikarenakan dokumen yang diberikan pada pihak eksternal dapat dikembalikan lagi kepada perusahaan sebagai *input* yang akan diproses kembali, yang merupakan dokumen *Sales Return and Authorization* yang menjadi tanda bukti bahwa adanya transaksi retur yang benar – benar terjadi dan dikembalikan oleh *customer* ke perusahaan untuk meminta pertanggungjawaban produk yang tidak sesuai dengan keinginan dan perjanjian *customer*. Perusahaan dapat mencocokkan data yang berada dalam sistem dengan dokumen *Sales Return and Authorization* setelah terjadinya pengembalian produk sehingga perusahaan mengetahui bahwa

transaksi retur tersebut tidak fiktif. Dengan adanya *turnaround documents* akan membuat *user* lebih teliti dalam melakukan *input* atas transaksi penjualan yang terjadi yang dapat mengurangi *human error* dan meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi perusahaan.

c. *Cancellation and Storage of Documents*

Penandaan dokumen pada siklus pendapatan membantu *user* untuk mengidentifikasi aktivitas yang telah ditempuh oleh setiap *order* yang ada di sistem aplikasi perusahaan. Sistem aplikasi menggunakan penandaan pada setiap dokumen dengan 'status' dokumen. Status tersebut membuat *user* mengetahui bahwa *progress* suatu *order*, seperti *customer* sudah/belum melakukan pembayaran, sudah melakukan pengiriman, sudah melakukan pengemasan dan hal sebagainya. Jika ada suatu *order* yang salah atau tidak dilanjutkan kembali, maka sistem aplikasi akan memunculkan pemberitahuan berupa status 'canceled'. Berkaitan dengan hal tersebut, maka *cancellation and storage of documents* akan meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi perusahaan.

d. *Field Check*

*Field check* adalah aktivitas pengecekan kebenaran karakter yang dimasukkan dalam suatu *field* tertentu. Aktivitas ini akan memberikan *error message* apabila karakter yang dimasukkan dalam *field* tidak sesuai dengan kriteria *field* tersebut. *Error message* akan muncul sebagai pengingat kepada *user* untuk memeriksa kembali *field* yang akan diisi dan *user* harus melakukan tindakan korektif. Hal tersebut akan mengurangi kesalahan

yang terjadi, sehingga *field check* dapat meningkatkan keakuratan informasi perusahaan dalam penginputan data yang akan menjadi informasi untuk perusahaan.

e. *Sign Check*

*Sign check* adalah pengecekan *input* data yang dimasukkan dalam *field* tidak melampaui nilai yang sudah ditentukan. Sistem aplikasi perusahaan dalam *field* 'harga' tidak dapat menerima jumlah dengan bentuk tanda negatif, sehingga pada saat pemrosesan tidak akan ada data yang terolah sesudahnya. *Sign check* membuat ketepatan dalam pengisian *field* yang dapat meningkatkan keakuratan informasi perusahaan.

f. *Limit Check*

Suatu *field* memiliki sebuah batasan maksimum sehingga jumlah angka yang dimasukkan dalam *field* tidak dapat melampaui nilai yang sudah ditentukan. *Limit check* perusahaan terdapat pada piutang yang tercatat. *Error message* akan muncul ketika suatu *field* angka diisi dengan melebihi jumlah maksimum *field* tersebut. *Limit check* dapat meningkatkan keakuratan informasi perusahaan.

g. *Range Check*

Pembatasan yang telah ditentukan oleh suatu ketentuan mengenai rentang minimum dan maksimum pada suatu *field* tertentu. Pengecekan dalam *input* data yang dimasukkan dalam *field* yang mempunyai batasan minimum dan maksimum tidak terlampaui nilai yang sudah ditentukan, hal ini dalam perusahaan berhubungan dengan jangka waktu kode diskon yang diterapkan dalam perusahaan. *Range check* dapat meningkatkan keakuratan informasi perusahaan karena adanya jumlah batasan yang telah ditentukan.

- h. *Size Check*  
*Size check* merupakan pengecekan jumlah karakter yang ditentukan dalam suatu *field*. Pengecekan ini berfungsi bagi *user* yang akan mengisi *field* tidak boleh mengisi *field* tersebut melebihi dari karakter yang telah ditentukan oleh sistem aplikasi. Pemberitahuan batasan jumlah karakter akan muncul ketika *user* melakukan *input* pada sistem aplikasi perusahaan yang berfungsi sebagai peringatan bahwa *field* tidak boleh diisi dengan karakter yang lebih besar dari 400 karakter. Pemberitahuan menunjukkan *input* tidak boleh melebihi batasan sehingga *size check* berfungsi untuk meningkatkan kelengkapan informasi perusahaan untuk mencegah terjadinya *error*.
- i. *Completeness Check*  
*Completeness check* digunakan untuk memeriksa kelengkapan pengisian *input* data untuk setiap *fields* yang harus diisi sebelum dilanjutkan ke proses selanjutnya dalam siklus pendapatan. Perusahaan menerapkan *completeness check* pada setiap *field* yang wajib diisi terkait dengan siklus pendapatan. *Error message* akan muncul pada saat ada salah satu *field* yang tidak terisi, yang membuat *user* harus melengkapi *field* tersebut. *Completeness check* berguna untuk meningkatkan kelengkapan *input* untuk informasi perusahaan.
- j. *Validity Check*  
*Validity check* merupakan perbandingan yang dilakukan oleh sistem aplikasi atas data transaksi dengan data yang ada dalam *master file*. *Validity check* dapat meningkatkan keakuratan informasi perusahaan. Perusahaan memiliki nomor *order*, yang didalam detail dokumen tersebut terdapat data *customer* sesuai yang ada dalam *master file*.
- k. *Reasonableness Check*  
Pemeriksaan sistem aplikasi mengenai kebenaran hubungan logis antara dua *items* data. *Reasonableness check* membuat suatu ketergantungan suatu *field* atas *field* lain yang memiliki hubungan logis. Dalam sistem aplikasi perusahaan terdapat jika suatu *field* 'wilayah' di *input*, maka otomatis *field* 'provinsi' akan terisi sesuai dengan *field* sebelumnya. *Reasonableness test* meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi perusahaan.
- l. *Check Digit Verification*  
*Check digit verification* berfungsi untuk melakukan identifikasi dan klarifikasi atas suatu *digit* yang diinput pada sistem aplikasi. Perusahaan harus melakukan *input* atas *username* dan *password* sesuai dengan *field* yang ada sehingga *user* dapat masuk pada sistem aplikasi dan melakukan kegiatan operasional. *Check digit verification* ini meningkatkan keakuratan informasi dalam perusahaan, karena akan ada *error message* jika tidak teridentifikasi.
- m. *Sequence Check*  
Perusahaan menerapkan *sequence numbering* dalam melakukan penomoran pada dokumen secara otomatis dan berdasarkan urutan nomor serta kode abjad dari dokumen tersebut. *Sequence check* mengurutkan dokumen berdasarkan nomor tersebut. Pengendalian ini dapat meningkatkan kelengkapan dari input data, karena sistem aplikasi akan melakukan pengecekan sekumpulan dokumen yang akan diproses sudah sesuai dengan urutan penomoran yang benar sehingga jika terjadi kehilangan dokumen, dapat dengan

mudah untuk diidentifikasi dan memastikan bahwa tidak ada penggandaan dokumen.

n. *Financial Total*

*Financial total* berfungsi sebagai pengendalian pada saat melakukan penjumlahan pada *field* yang memiliki unsur angka dan bersifat moneter. Perusahaan telah menerapkannya pada *field* total, *product* dan rekonsiliasi penjualan perusahaan. Perhitungan atas penjumlahan nilai moneter akan meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi penagihan maupun pembayaran. Informasi tersebut juga berfungsi untuk mengetahui jumlah tagihan *customer* yang harus dibayarkan pada dokumen *Billing*.

o. *Hash Total*

Berbeda dengan *financial total*, *hash total* merupakan pengendalian pada saat *field* yang bersifat nonmoneter dapat dijumlahkan secara otomatis. Perusahaan menerapkannya pada penjumlahan kuantitas produk yang dipesan oleh *customer* sesuai dengan *Sales Order* pada sistem aplikasi. Hal ini dapat meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi transaksi penjualan pada siklus pendapatan.

p. *Record Count*

*Record count* menjumlahkan *record* atau jumlah dokumen dalam suatu *batch*. Perusahaan menampilkan seluruh jumlah *record* yang ada dalam bentuk angka. Sistem aplikasi dapat menjumlahkan seluruh jumlah *record* yang ada dalam sistem aplikasi, hal ini membuat *record count* dapat meningkatkan kelengkapan informasi sehingga jika ada dokumen yang terhapus atau hilang, dapat dengan mudah diidentifikasi dengan melihat jumlah

*record* yang sebelumnya dengan yang terbaru.

q. *Prompting*

*Prompting* merupakan pemberitahuan dari sistem aplikasi yang secara otomatis memunculkan pemberitahuan untuk mengisi *field* tertentu, dan akan menunggu respon dari *user* untuk melanjutkannya kepada proses selanjutnya. *Prompting* dapat meningkatkan kelengkapan informasi sistem aplikasi perusahaan.

r. *Closed-loop Verification*

*Closed-loop verification* merupakan pemeriksaan data dengan mengambil data dari dokumen awal serta menampilkan informasi lain yang berkaitan dengan data tersebut. Perusahaan menerapkan secara detail setiap dokumen yang ada dengan statusnya. Status dokumen menandakan bahwa dokumen telah berada pada proses selanjutnya yang menampilkan detail informasi yang berkaitan dengan data tersebut, sehingga penerapan *closed-loop verification* dapat meningkatkan keakuratan informasi karena mendukung verifikasi kebenaran *input*.

s. *Transaction Log*

*Transaction log* berfungsi untuk mengidentifikasi pencatatan seluruh kegiatan transaksi yang telah terjadi seperti waktu, tanggal, yang bertanggung jawab dan hal sebagainya. Perusahaan menerapkannya pada detail *sales order*. Sistem aplikasi memberikan fitur bahwa seluruh transaksi suatu pesanan tercatat secara lengkap dari waktu, tanggal, transaksi yang dilakukan dan sebagainya. Hal ini dapat meningkatkan kelengkapan informasi karena *user* dapat mengetahui *detail records* transaksi penjualan pada siklus pendapatan.

2. *Process Control*

a. *Data Matching*

Penerapan *data matching* dilakukan oleh perusahaan terbukti dari dokumen *sales order*. *Sales Order* berisi sebuah nomor *invoice* yang akan dilanjutkan prosesnya pada tahap pengiriman. Tahap pengiriman akan menghasilkan *Delivery Order* yang berfungsi sebagai surat jalan pengiriman barang. Jika nomor *order* dalam *Delivery Order* sama persis seperti nomor *order*, maka transaksi penjualan telah benar dan sesuai. *Data matching* dapat meningkatkan keakuratan informasi transaksi penjualan.

b. *File Labels*

*File labels* merupakan pemeriksaan identitas sebuah dokumen. *File Labels* dapat digunakan sebagai keakuratan data yang diolah dalam sistem aplikasi. Perusahaan mempunyai *file* yang digunakan untuk menyimpan seluruh data, sehingga data yang akan diolah merupakan data yang valid dan telah diproses oleh sistem aplikasi.

c. *Recalculation of Batch Totals*

*Recalculation of batch totals* menunjang dalam peningkatan keakuratan data pada tahap proses atau pengolahan dalam sistem aplikasi. *Recalculation of batch totals* membandingkan setiap *records* transaksi penjualan dengan nilai yang terdapat pada *trailer records*, sehingga dapat meminimalisir kesalahan perhitungan untuk *output* yang dihasilkan.

d. *Cross-footing and Zero Balance Tests*

*Cross-footing* membandingkan hasil perhitungan yang didapat dari metode yang berbeda untuk menghitung perhitungan yang serupa. *Zero balance test* keseimbangan perhitungan suatu akun sehingga saldo yang ada kembali menjadi nol. Komponen ini dapat meningkatkan keakuratan dari informasi pembayaran terkait piutang perusahaan.

e. *Write-protection Mechanism*

*Write-protection mechanism* adalah pengendalian atas penghapusan data yang secara tidak sengaja terhapus dalam media magnetik atau media penyimpanan data. Perusahaan tidak memiliki pengendalian tersebut karena data dalam sistem aplikasi perusahaan tidak dapat dihapus tetapi bisa diubah statusnya menjadi 'canceled'. Komponen ini dapat meningkatkan kelengkapan informasi terkait kelengkapan dokumen pada siklus pendapatan.

f. *Concurrent Update Controls*

Pencegahan *error* dengan cara mengunci satu *user* sampai sistem selesai memproses transaksi yang dimasukkan oleh *user* lainnya. *Concurrent update controls* mengendalikan jumlah *user* yang dapat mengakses sistem aplikasi. Komponen ini dapat meningkatkan kelengkapan informasi karena dapat mencegah penggandaan dokumen yang diakibatkan oleh lebih dari satu *user* menginput data yang sama dalam waktu yang sama maupun berbeda.

3. *Output Control*

a. *User Review of Output*

*Output* berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem aplikasi akan selalu di *review* oleh bagian Admin SPK untuk memverifikasi dan memeriksa kelengkapan, kebenaran dan kecocokan *output* yang diterima harus sesuai dengan transaksi yang sebenarnya. *User review of output* dapat meningkatkan kelengkapan informasi yang dihasilkan, memastikan seluruh informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

b. *Reconciliation Procedures*

Seluruh transaksi dan pembaharuan sistem lainnya direkonsiliasi secara periodik untuk laporan pengendalian, laporan pembaharuan *file*, atau mekanisme pengendalian lainnya.

Rekonsiliasi perusahaan dilakukan secara periodik, yaitu setiap harinya pada saat terjadinya transaksi penjualan pada waktu itu. Rekonsiliasi diproses secara otomatis dan terkomputerisasi sehingga menghasilkan informasi yang bermutu dan rekonsiliasi ini berguna untuk meningkatkan keakuratan informasi perkembangan bisnis penjualan perusahaan.

- c. *External Data Reconciliation*  
*External data reconciliation* melakukan rekonsiliasi data yang terdapat pada *master file* yang berada pada cabang – cabang perusahaan. Perusahaan melakukan *external data reconciliation* secara manual antara data yang berada dalam *master file* dengan data yang berada pada *microsoft excel* yang telah dibuat oleh pihak perusahaan. Sistem aplikasi perusahaan berbasis *online* sehingga seluruh transaksi yang diproses akan diperbaharui untuk satu perusahaan. *External data reconciliation* dapat meningkatkan keakuratan informasi perusahaan yang ada pada sistem aplikasi dengan pencatatan manual yang dibuat oleh pihak perusahaan sehingga meminimalisir kesalahan penginputan data.

- d. *Data Transmission Controls*  
 Pengendalian untuk mengurangi risiko terkait kesalahan dalam transmisi data. *Checksums* yaitu, ketika data dikirim, alat pengirim harus menghitung ulang *file*. *Parity bits* adalah digit tambahan yang digunakan untuk menambahkan awal dari setiap karakter yang digunakan untuk memeriksa keakuratan transmisi data. *Data transmission controls* berguna untuk meningkatkan keakuratan informasi perusahaan. perusahaan menerapkan *parity bits* dengan memberikan kode untuk *Customer Service* dengan angka genap dan ganjil agar setiap *area* memiliki karakter unik untuk

mencegah timbulnya kesalahan atau hilangnya data saat transmisi dilakukan.

**Tabel 5**  
**Peranan *Application Control* dalam Meningkatkan Keakuratan dan Kelengkapan Informasi pada Siklus Pendapatan**

No.	Application Control Components	Keakuratan dan Kelengkapan Informasi	
		Accuracy	Completeness
<i>Input Control</i>			
1.	<i>Prenumbering Documents</i>		✓
2.	<i>Turnaround Documents</i>	✓	✓
3.	<i>Cancellation and Storage of Document</i>		✓
4.	<i>Field Check</i>	✓	
5.	<i>Sign Check</i>	✓	
6.	<i>Limit Check</i>	✓	
7.	<i>Range Check</i>	✓	
8.	<i>Size Check</i>		✓
9.	<i>Completeness Check</i>		✓
10.	<i>Validity Check</i>	✓	
11.	<i>Reasonableness Check</i>	✓	
12.	<i>Check Digit Verification</i>	✓	
13.	<i>Sequence Check</i>		✓
14.	<i>Financial Total</i>	✓	✓
15.	<i>Hash Total</i>	✓	✓
16.	<i>Record Count</i>		✓
17.	<i>Prompting</i>		✓
18.	<i>Closed-loop Verification</i>	✓	

19.	Transaction Log		✓
Process Control			
20.	Data Matching	✓	
21.	File Labels	✓	✓
22.	Recalculation of Batch Totals	✓	
23.	Cross-footing Tests	✓	
24.	Zero Balance Test	✓	
25.	Write-protection Mechanism		✓
Process Control			
26.	Concurrent Update Controls		✓
Output Control			
27.	User Review of Output		✓
28.	Reconciliation Procedures	✓	
29.	External Data Reconciliation	✓	
30.	Checksums	✓	
31.	Parity Bits	✓	

Sumber : Olahan Penulis

### Simpulan dan Saran

1. *Adorable Projects* memiliki sistem aplikasi bernama Presta Shop yang digunakan untuk kegiatan operasional siklus pendapatan perusahaan. Penggunaan sistem aplikasi *Adorable Projects* diterapkan berdasarkan tujuan visi dan misi oleh CEO yang disesuaikan dengan tanggung jawab setiap jabatan yang ada pada perusahaan. Sistem aplikasi digunakan dengan tujuan untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan tahapan *input*, *process* dan *output* pada proses bisnis perusahaan. Siklus pendapatan perusahaan memiliki lima aktivitas bisnis yaitu, pemesanan barang dari *customer*, penagihan atas pemesanan *customer*, penerimaan pembayaran atas pemesanan *customer*, pengemasan dan pengiriman produk pesanan, dan

pengembalian/retur produk oleh *customer* kepada perusahaan. Setiap pegawai memiliki wewenang yang telah diberikan untuk melakukan *input* pada sistem aplikasi perusahaan sehingga setiap pegawai perusahaan dapat mengakses sistem aplikasi untuk melakukan *input*, *process* maupun *output* pada siklus pendapatan. Pengolahan data transaksi penjualan dilakukan secara terkomputerisasi oleh sistem aplikasi, walaupun sistem aplikasi berperan secara signifikan, tetapi ada juga pengolahan data dan aktivitas transaksi penjualan yang harus dilakukan secara manual, seperti pemotongan dokumen *Sales Invoice* yang akan diberikan kepada *customer*, pemesanan produk kepada bagian *Customer Service*, dan sebagainya. Penggunaan sistem aplikasi dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang akurat dan lengkap dalam siklus pendapatan yang mendukung proses pengambilan keputusan.

2. Penerapan *application control* dalam sistem aplikasi *Adorable Projects* pada siklus pendapatan belum sepenuhnya memadai. Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada CEO, Keuangan dan dalam menganalisis *application control* perusahaan. Sistem aplikasi *Adorable Projects* hanya menerapkan 25 komponen *application control* dari total 31 komponen *application control* yang dapat meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi. Perusahaan menerapkan 18 komponen dari 19 komponen *application control-input control*, empat komponen dari tujuh komponen *application control-process control* dan tiga komponen dari lima komponen *application control-output control*. Dari hasil analisis penulis berdasarkan wawancara dan observasi ke perusahaan, didapatkan perolehan nilai persentase dari setiap komponen

*application control*, yaitu untuk komponen *input control* mendapatkan hasil penilaian sebesar 94,74%, untuk komponen *process control* mendapatkan hasil penilaian sebesar 57,14% dan untuk komponen *output control* mendapatkan hasil penilaian sebesar 60%. Dari hasil penilaian tersebut, perusahaan telah menerapkan *application control* pada siklus pendapatan dengan jumlah penilaian sebesar 80,64%. *Application control* pada sistem aplikasi *Adorable Projects* belum sepenuhnya memadai, karena jika setiap penilaian komponen *application control* belum mencapai 100% maka dapat dikatakan pengendalian terhadap sistem aplikasi belum sepenuhnya memadai.

3. *Application control* yang diterapkan *Adorable Projects* melalui sistem aplikasi sudah menggunakan data dan menghasilkan informasi yang akurat dan lengkap. Namun ada beberapa komponen *application control* yang tidak diterapkan oleh perusahaan. Komponen yang tidak diterapkan oleh perusahaan yaitu komponen *prompting* pada *application control-input control*, komponen *cross-footing test*, *write-protection mechanism*, *concurrent update* pada *application control-process control*, dan komponen *external data reconciliation*, *checksums* pada *application control-output control*. Berdasarkan hasil analisis *application control*, komponen dalam meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi adalah sebagai berikut.

#### a. *Input Control*

Komponen *input control* dalam meningkatkan keakuratan informasi perusahaan yaitu, *field check*, *sign check*, *limit check*, *range check*, *validity check*, *reasonableness check*, *check digit verification*, dan *closed-loop verification*. Komponen *input controls* dalam meningkatkan kelengkapan informasi perusahaan

yaitu, *prenumbering documents*, *cancellation and storage of documents*, *size check*, *completeness check*, *sequence check*, *record count*, *prompting*, dan *transaction log*. Komponen *input controls* dalam meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi perusahaan yaitu, *Turnaround documents*, *financial total* dan *hash total*.

#### b. *Process Control*

Komponen *process control* dalam meningkatkan keakuratan informasi perusahaan yaitu, *data matching*, *recalculation of batch totals*, *cross-footing tests*, dan *zero balance tests*. Komponen *process control* dalam meningkatkan kelengkapan informasi perusahaan yaitu, *write-protection mechanisms* dan *concurrent update controls*. Komponen *process control* dalam meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi perusahaan adalah *file labels* yang terdiri dari *header records* dan *trailer records*.

#### c. *Output Control*

Komponen *output control* dalam meningkatkan keakuratan informasi perusahaan yaitu, *reconciliation procedures*, *external data reconciliation*, dan *data transmission controls* yang terdiri dari *checksums* dan *parity bits*. Komponen *output control* dalam meningkatkan kelengkapan informasi perusahaan yaitu *user review of output*.

Dengan diterapkannya *application control*, diharapkan tujuan pengendalian tersebut dapat tercapai, tujuan *application control* adalah untuk memastikan bahwa hasil informasi yang diperoleh melalui tahapan *input*, *process* dan *output* bersifat akurat dan lengkap. Informasi dapat dikatakan akurat apabila informasi yang disajikan bebas dari kesalahan atau *error* dan menunjukkan kejadian yang sebenarnya. Informasi dikatakan lengkap apabila



informasi yang dihasilkan telah menunjukkan seluruh kejadian yang tidak menghilangkan berbagai aspek penting dari peristiwa atau kegiatan dalam pengukurannya. Sistem aplikasi perusahaan telah menyediakan perhitungan dan memberikan informasi yang jelas dalam penerapan pengendalian atas keakuratan dan kelengkapan informasi. Akan lebih baik jika perusahaan menerapkan enam komponen *application control* yang belum diterapkan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan lebih lengkap.

### Daftar Pustaka

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services : An Integrated Approach 16th Edition*. London: Pearson Education, Inc.
- Bellino, C., & Hunt, S. (2007). FL: The Institute of Internal Auditors. In C. C. Verschoor, *AUDITING APPLICATION CONTROLS: GLOBAL TECHNOLOGY AUDIT GUIDE (GTAG) NO. 8* (pp. 39-40). United States, Boston: Thomson Reuters (Tax & Accounting) Inc.
- Berger, L., & Boritz, J. E. (2012). Accounting Students' Sensitivity to Attributes of Information Integrity. *ISSUES IN ACCOUNTING EDUCATION*, 867-893.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information System 11th Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- DeLeon, W. H., & McLean, E. R. (2003). Information Systems Success : The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*, 60.
- F. Reding, K., J. Sobel, P., Anderson, U. L., Head, M. J., Ramamoorti, S., Salamasick, M., & et al. (2009). *Internal Auditing: Assurance & Consulting Services*. Florida: The Institute of Internal Auditors Research Foundation.
- Green, S., Jr., E. M., Heppard, K., & Garcia, L. (2018). *Big data, digital demand, and decision-making. International Journal of Accounting & Information Management*.
- Hingarh, V., & Ahmed, A. (2013). *Understanding and Conducting Information Systems Auditing*. Solaris South Tower: John Wiley & Sons Singapore Pte. Ltd.
- Hiyari, A. A., Mashregy, M. H., Mat, N. K., & Alekam, J. M. (2013). Factors that Affect Accounting information System Implementation and Accounting Information Quality. A Survey in University Utara Malaysia. *American Journal of Economics*, 23-31.
- Mbelwa, L. (2015). *Factor Influencing The Use of Accounting Information In Tanzanian Local Government Authorities (LGAs): An Institutional Theory Approach. The Public Sector Accounting, Accountability and Auditing in Emerging Economies*, 143-177.
- Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Romney, M. B., & Steinert, P. J. (2018). *Accounting Information System*. United States: Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. England: John Wiley & Sons Ltd.
- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tokic, M., Spanja, M., Tokic, I., & Blazevic, I. (2011). FUNCTIONAL STRUCTURE OF ENTREPRENEURIAL ACCOUNTING INFORMATION

SYSTEMS. *Annals of the Faculty of Engineering Hunedoara*, 165-168.

Winarno, W. W. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM.